

Analisis Program Kepemudaan Berprestasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda Di Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Tulungagung

Tri Wahyudi, Eka Askafi

Magister Manajemen Universitas Islam Kadiri

Email: wahyudi.tri@gmail.com

Abstrak

Sebagai bagian dari implementasi perannya, Dinas Pemuda dan Olahraga perlu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, sekolah, dan sektor swasta. Ini akan memungkinkan sinergi dalam penyediaan fasilitas fisik, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan untuk mendukung pemuda dalam berpartisipasi aktif dalam membangun kota dan Negara. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga di Kabupaten Tulungagung dengan tujuan untuk memahami kontribusi mereka dalam memotivasi pemuda berpartisipasi dalam aktivitas olahraga. Metode penelitian kualitatif yang digunakan akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang program kepemudaan berprestasi dan dampaknya terhadap partisipasi pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diimpulkan bahwa Dalam mengeksplorasi program kepemudaan berprestasi di Dinas Pemuda dan Olahraga, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang aktif, berprestasi, dan berkomitmen terhadap kontribusi positif bagi masyarakat.

Kata kunci: Pemuda, Olahraga, Dinas

Abstract

As part of its implementation role, the Youth and Sports Office needs to collaborate with various parties, including local governments, community organizations, schools, and the private sector. This will enable synergy in providing the physical facilities, resources, and support needed to support youth in actively participating in building the city and the country. The objective of this research is to analyze the role of the Youth and Sports Office in increasing youth participation in sports activities in Tulungagung Regency with the aim of understanding their contribution to motivating youth to participate in sports activities. The qualitative research method used will provide a deep understanding of the prestigious youth program and its impact on youth participation in the Youth and Sports Office of Tulungagung Regency. The results of this study are Based on the results of the discussion, it can be concluded that in exploring the prestigious youth program at the Youth and Sports Office, it can be concluded that this program has very important goals in shaping an active, accomplished, and committed young generation to positive contributions to society.

Keywords: Youth, Sports, Office

Latar Belakang Teoritis

Pemuda merupakan aset berharga bagi pembangunan suatu negara, termasuk dalam konteks kegiatan olahraga (Scales, 2011). Keterlibatan pemuda dalam olahraga bukan hanya berdampak positif pada kesehatan mereka, tetapi juga dapat membentuk karakter, disiplin, dan komitmen. Dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga, peran Dinas Pemuda dan Olahraga menjadi sangat

penting. Kabupaten Tulungagung, sebagai salah satu daerah di Indonesia, telah mengimplementasikan program kepemudaan berprestasi sebagai upaya nyata untuk memajukan pemuda melalui olahraga. Dalam konteks ini, kajian studi kasus tentang program kepemudaan berprestasi di Kabupaten Tulungagung akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana peran Dinas ini diwujudkan dan sejauh mana

dampaknya terhadap partisipasi pemuda dalam olahraga.

Pemuda adalah pilar masa depan suatu bangsa memberikan makna semangat pada generasi bangsa ini (Dwisvimiari & Setiawan, 2021). Mereka memiliki potensi besar yang, jika dikembangkan dengan baik, dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan negara, termasuk dalam sektor olahraga. Olahraga bukan hanya tentang kesehatan fisik, tetapi juga tentang pembentukan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan berkolaborasi. Oleh karena itu, peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membantu meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga sangatlah penting di Kabupaten Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung, sebagai salah satu kabupaten di Indonesia, memiliki karakteristik unik. Wilayah ini mungkin memiliki bakat-bakat olahraga yang belum tergalai sepenuhnya. Oleh karena itu, studi kasus mengenai implementasi program kepemudaan berprestasi di Kabupaten Tulungagung menjadi penting untuk mengeksplorasi potensi pemuda di daerah ini. Pentingnya peran dari partisipasi pemuda di Tulungagung untuk membangun kota dan Negara. Perlunya meningkatkan partisipasi pemuda dalam membangun kota dan negara, Dinas Pemuda dan Olahraga selaku pemangku kebijakan juga ikut andil mempromosikan nilai-nilai seperti tanggung jawab, keadilan, solidaritas, dan kerjasama. Ini dapat dilakukan melalui program-program pendidikan, seminar, dan kampanye yang mengajak pemuda untuk merenungkan peran mereka dalam masyarakat dan menciptakan perubahan positif. Program-program ini juga dapat memberikan pemuda kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam menemukan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh komunitas mereka (Rahayu & Novi Widiastuti, 2018).

Sebagai bagian dari implementasi perannya, Dinas Pemuda dan Olahraga perlu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak,

termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, sekolah, dan sektor swasta. Ini akan memungkinkan sinergi dalam penyediaan fasilitas fisik, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan untuk mendukung pemuda dalam berpartisipasi aktif dalam membangun kota dan negara. Dalam rangka menciptakan kesuksesan jangka panjang, Dinas Pemuda dan Olahraga harus terus memantau dan mengevaluasi dampak program-program yang mereka implementasikan. Mereka perlu mengukur tingkat partisipasi pemuda, prestasi yang dicapai, serta dampak positif yang dihasilkan dalam komunitas. Dari hasil evaluasi ini, Dinas dapat membuat perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk lebih efektif dalam mendukung pemuda.

Pentingnya pemuda dalam berpartisipasi aktif di bidang kepemudaan tak dapat diremehkan (Nursyamsu, 2018). Pemuda merupakan tulang punggung masa depan suatu bangsa, dan keterlibatan mereka dalam aktivitas kepemudaan memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Pemuda yang berperan aktif dalam kepemudaan memainkan peran penting dalam menggambarkan masa depan yang lebih cerah. Partisipasi pemuda dalam organisasi dan kegiatan kepemudaan membantu mereka mengembangkan beragam keterampilan, seperti kepemimpinan, manajemen, dan kolaborasi. Mereka belajar untuk merencanakan dan melaksanakan proyek, mengorganisir acara, dan menghadapi tantangan. Dengan cara ini, siap menghadapi peran kepemimpinan di masa depan dalam berbagai bidang, seperti politik, bisnis, dan organisasi masyarakat.

Kepemudaan juga memberikan pemuda wadah untuk mengekspresikan diri, mengejar minat mereka, dan memajukan isu-isu yang penting bagi mereka. Ini memungkinkan mereka untuk merasa memiliki suara dan memiliki pengaruh dalam masyarakat. Pemuda yang aktif dalam

kepemudaan juga cenderung lebih peduli terhadap isu-isu sosial, seperti pendidikan, lingkungan, dan kesehatan masyarakat, yang berkontribusi pada perbaikan sosial yang lebih luas (Juned et al., 2015). Pemuda ikut terlibat dalam hal kegiatan kepemudaan, memainkan peran penting dalam mendorong solidaritas dan persatuan di antara generasi yang berbeda. Mereka membantu menjembatani kesenjangan antara generasi dan mempromosikan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Partisipasi pemuda juga memperkuat identitas lokal dan nasional, karena mereka sering berkontribusi pada promosi budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang melekat pada komunitas mereka.

Kepemudaan bukan hanya tentang investasi dalam pengembangan individu, tetapi juga tentang investasi dalam masa depan suatu negara. Dengan berpartisipasi aktif di bidang kepemudaan, pemuda berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, perubahan sosial positif, dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil (Prabawati, 2019). Oleh karena itu, mendorong dan mendukung partisipasi pemuda dalam kepemudaan adalah suatu keharusan, karena ini adalah investasi berharga dalam masa depan yang lebih baik bagi semua. Peran pemerintah hadir di tengah masyarakat untuk memberikan pelayanan baik berupa layanan fasilitas fisik maupun fasilitas non fisik.

Fasilitas fisik merupakan dasar penting dalam memajukan olahraga. Lapangan, stadion, dan pusat pelatihan yang memadai adalah kunci untuk mengembangkan atlet berprestasi (Nur & Suwandono, 2014). Dalam konteks Kabupaten Tulungagung, kebutuhan akan fasilitas olahraga yang modern dan terjangkau menjadi fokus penting. Selain fasilitas fisik, fasilitas non fisik juga penting. Ini mencakup pelatihan, perencanaan strategis, pengembangan bakat, dan dukungan psikologis. Perlunya fasilitas non fisik seperti pelatihan pelatih dan psikolog olahraga menjadi faktor penentu

dalam membentuk atlet berprestasi (Hyndrawati, 2018).

Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam bekerja sama dengan pemerintah daerah sangat penting (Fauziah, 2022). Kolaborasi antara Dinas dan pemerintah daerah dalam pengadaan fasilitas fisik dan alokasi anggaran untuk program kepemudaan berprestasi merupakan elemen kunci. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam olahraga bukan hanya tentang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, tetapi juga tentang mencapai prestasi. Program kepemudaan berprestasi di Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat menjadi wadah untuk membentuk atlet berprestasi yang dapat meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam olahraga, ada berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan anggaran, pemahaman masyarakat, dan koordinasi antar-lembaga. Dinas Pemuda dan Olahraga perlu merumuskan strategi untuk mengatasi kendala-kendala ini. Partisipasi pemuda dalam olahraga juga memerlukan dukungan aktif dari masyarakat. Kampanye promosi dan program sosialisasi yang melibatkan komunitas lokal dapat membantu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap olahraga.

Selain menjadi penyemangat, pemuda juga dapat diberdayakan sebagai pengambil keputusan dan pemimpin dalam olahraga. Program kepemudaan berprestasi seharusnya memberikan ruang bagi pemuda untuk berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan olahraga di Kabupaten Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi program kepemudaan berprestasi di Kabupaten Tulungagung, menganalisis dampaknya terhadap partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga, dan menilai keberhasilan peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam menyediakan fasilitas penunjang

kepemudaan, baik fisik maupun non fisik (Afdha, 2022). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pngan yang mendalam tentang upaya meningkatkan partisipasi pemuda dalam olahraga di tingkat lokal.

Fasilitas dari dinas merupakan peran penting dalam memberdayakan pemuda (Syarifudin & Ma'ruf, 2022). Dinas Pemuda dan Olahraga perlu menyediakan fasilitas olahraga yang memadai, seperti lapangan, stadion, arena bermain, dan pusat pelatihan. Fasilitas-fasilitas ini memungkinkan pemuda untuk mengembangkan keterampilan fisik, menjalankan aktivitas olahraga, dan meraih prestasi dalam berbagai bidang. Misalnya, lapangan sepak bola yang baik dapat mendukung pengembangan bakat sepak bola di kalangan pemuda, sementara pusat pelatihan olahraga dapat membantu mereka untuk mencapai potensi penuh dalam bidang olahraga yang mereka minati.

Selain fasilitas fisik, Dinas Pemuda dan Olahraga juga memberikan fasilitas non fisik yang penting untuk pengembangan pemuda. Ini termasuk pelatihan, pendampingan, dan bimbingan. Program pelatihan kepemudaan dapat membantu pemuda mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen proyek, komunikasi, dan keterampilan sosial lainnya yang penting dalam membangun kota dan negara (Adrian et al., 2023). Selain itu, bimbingan dan pendampingan dapat membantu pemuda mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam perjalanan pengembangan mereka.

Salah satu program yang diterapkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga yang sangat bermanfaat bagi pemuda adalah program kepemudaan berprestasi. Program ini memberikan kesempatan kepada pemuda untuk meraih prestasi tinggi dalam berbagai bidang, seperti olahraga, seni, sains, dan kewirausahaan. Program ini memberikan dukungan finansial, pelatihan, dan akses ke fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk mencapai prestasi tertinggi (Rachman, 2023).

Contohnya, seorang pemuda yang berbakat dalam renang dapat mendapatkan pelatihan intensif, akses ke kolam renang yang baik, dan dukungan finansial untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional atau internasional. Program berprestasi, Dinas Pemuda dan Olahraga juga dapat mengadakan berbagai program komunitas yang mengajak pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Program-program ini memungkinkan pemuda untuk membantu membangun komunitas mereka dengan berkontribusi dalam proyek-proyek seperti membersihkan lingkungan, mengajar anak-anak miskin, dan membantu korban bencana alam. Melalui program-program ini, pemuda belajar tentang tanggung jawab sosial dan keterlibatan dalam masalah sosial yang relevan.

Harapan dari pemerintah khususnya peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam memberikan fasilitas kepada pemuda, baik berupa fasilitas fisik maupun non fisik, serta melalui program-program yang membantu pemuda aktif dalam membangun kota dan negara sangatlah penting. Ini adalah investasi dalam masa depan yang lebih baik, di mana pemuda dapat menjadi pemimpin yang berpengaruh, berkembang, dan berkontribusi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik. Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemuda dalam mencapai potensi penuh mereka dan menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat (Ati dkk, 2019).

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai Menganalisis peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga di Kabupaten Tulungagung dengan tujuan untuk memahami kontribusi mereka dalam memotivasi pemuda berpartisipasi dalam aktivitas olahraga, Menganalisis persepsi pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga di Kabupaten Tulungagung dan Menganalisis efektivitas implementasi program

kepemudaan berprestasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Tulungagung dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak program tersebut terhadap prestasi olahraga pemuda di wilayah tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam ilmu penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretasi dari fenomena manusia, konteks sosial, budaya, atau gejala kompleks (Harahap, 2020). Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini Jl. Ahmad Yani Timur No.35, Tamanan, Kampungdalem, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan program tersebut serta persepsi dan pengalaman pemuda yang terlibat. Melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti petugas Dinas Pemuda dan Olahraga, pemuda peserta program, dan pemangku kepentingan lainnya, peneliti akan mendapatkan insight tentang tujuan, desain, implementasi, dan evaluasi program kepemudaan berprestasi yang dilakukan oleh Dinas tersebut. Observasi langsung juga akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dan interaksi yang terjadi selama pelaksanaan program.

Analisis dokumen seperti laporan program, dokumen kebijakan, dan publikasi terkait akan dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen tersebut akan memberikan informasi tentang kerangka kerja program, anggaran yang dialokasikan, pencapaian yang telah dicapai, dan masalah yang dihadapi dalam implementasi program kepemudaan berprestasi di Kabupaten Tulungagung. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan

memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dan konteks yang mempengaruhi efektivitas program kepemudaan berprestasi dan partisipasi pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung. Data kualitatif yang diperoleh akan memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kesuksesan program tersebut serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Program kepemudaan Berprestasi dalam meningkatkan partisipasi pemuda di Dinas Pemuda dan Olahraga

Program kepemudaan berprestasi yang dicanangkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki tujuan utama yang sangat penting untuk perkembangan positif generasi muda. Salah satu tujuan krusial dari program ini adalah meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan positif. Dengan memberikan berbagai kegiatan yang mendidik dan menghibur, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang merangsang keterlibatan aktif pemuda dalam berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan olahraga. Selain itu, tujuan program ini juga terfokus pada pengembangan potensi pemuda. Menurut (Suyono & Monalisa, 2022) Dengan memberikan pelatihan, workshop, dan sumber daya lainnya, program ini berusaha untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki oleh pemuda. Pengembangan potensi ini tidak hanya terbatas pada aspek akademis, melainkan juga mencakup aspek kreatif, kepemimpinan, dan keterampilan lain yang dapat membantu pemuda dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Informasi yang diperoleh Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa informan didapatkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan pernyataan Apakah telah berpartisipasi dalam program

kepemudaan berprestasi yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tulungagung, narasumber yang bernama Nur beliau menyatakan bahwa *“Motivasi untuk Berpartisipasi, misalnya, motivasi bisa berkisar dari keinginan untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan kesehatan, membangun jejaring sosial, atau kontribusi positif pada komunitas”*. Sedangkan Ginanjar eko santoso beliau menyatakan bahwa *“Aktivitas yang banyak diikuti yaitu aktivitas di dalam organisasi kemasyarakatan pemuda (okp) Aktif dan partisipatif. Tingkat partisipasi kelompok usia 16 5 d 22 tahun masih dalam tahap pengenalan sedangkan kelompok usia 23 5 30 tahun sangat berperan aktif dalam proses berorganisasi Pemuda pelopor, pemuda utama, dan kewirausahaan pemuda Melakukan pendataan melalui okp yang ada”*.

Program ini bermatadalam menciptakan generasi muda yang berprestasi. Tujuannya adalah memberikan pemuda kesempatan untuk meraih prestasi dalam berbagai bidang, termasuk prestasi akademis, olahraga, seni, dan kewirausahaan. Dengan memotivasi dan memberikan dukungan, Dinas Pemuda dan Olahraga berharap dapat melahirkan generasi yang tidak hanya memiliki keterampilan unggul, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Tujuan dari program kepemudaan berprestasi ini mencerminkan komitmen Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda yang tidak hanya aktif secara positif, tetapi juga memiliki potensi yang tergalai dan mampu meraih prestasi. Dengan meresapi nilai-nilai positif dan memberikan dukungan yang tepat, program ini menjadi instrumen penting dalam membentuk masa depan yang cerah dan berprestasi bagi generasi muda di wilayah tersebut.

Informasi yang diperoleh Jenis prestasi yang paling dihargai atau dicapai oleh pemuda melalui program menurut ginanjar eko santoso beliau mengatakan *“pemuda utama”*. Menurut Chandra Gupta Mauria SH,

Mh beliau menyatakan *“Masyarakat telah mendukung dan turut berpartisipasi dalam program kepemudaan berprestasi di kabupaten tulungagung, salah satunya melalui forum konsultasi public”*. Menilai efektivitas pengelolaan program dari segi keberlanjutan dan kesinambungan menurut ginanjar eko santoso beliau mengatakan *“meningkatkan indeks pembangunan pemuda”*. Menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh beliau menyatakan *“Dukungan dalam bentuk apapun dari masyarakat akan sangat membantu keberhasilan program, tentunya dengan disesuaikan prioritas dinas”*.

Jenis kegiatan yang diselenggarakan dalam program ini mencakup beragam bidang, mulai dari pelatihan hingga workshop, serta kegiatan olahraga. Pelatihan yang diberikan dapat mencakup pengembangan keterampilan soft skills, kewirausahaan, dan kemampuan kepemimpinan yang membekali peserta dengan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selanjutnya, pembahasan mengenai kriteria seleksi menjadi hal yang penting untuk dipahami. Menurut (Nursyamsu, 2018) Kriteria ini melibatkan berbagai aspek seperti prestasi akademis, partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kebudayaan, serta potensi dan bakat yang dimiliki oleh pemuda. Dengan mengidentifikasi kriteria seleksi ini, program dapat memberikan peluang kepada pemuda yang beragam untuk ikut serta, mendorong inklusivitas dan kesetaraan peluang.

Informasi yang diperoleh Dalam menilai bentuk aktivitas yang disediakan oleh program kepemudaan berprestasi menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh beliau mnegatakan *“Bentuk aktivitas yang disediakan oleh program kepemudaan berprestasi dapat dikatakan sebagai langkah awal yang baik dalam memetakan ketertarikan pemuda untuk berprestasi sesuai bidang yang diminati”*. Sedangkan menurut Nur, beliau mengatakan *“dapat menilai aktivitas program berdasarkan relevansi dan keberagaman, serta sejauh mana program ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan”*.

Manfaat yang diberikan kepada peserta menjadi fokus utama dalam pembahasan ini. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman positif, tetapi juga memberikan manfaat konkrit seperti peningkatan keterampilan, jaringan sosial, dan peningkatan kepercayaan diri. Kegiatan olahraga, pengembangan bakat, dan program penghargaan turut melibatkan peserta secara holistik, membantu mereka meraih pencapaian terbaik dalam bidang yang diminati. Menurut (Januarharyono, 2019) Penting untuk memahami bahwa manfaat program ini tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas bagi komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Peserta yang terlibat dapat menjadi agen perubahan positif di lingkungan mereka, membawa keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari program ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Strategi konkrit yang diimplementasikan dalam program kepemudaan berprestasi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga menjadi esensial untuk memastikan tingginya partisipasi pemuda. Salah satu strategi yang diusung adalah promosi aktif, yang melibatkan berbagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi tentang program ini kepada pemuda. Kampanye promosi dapat dilakukan melalui papan pengumuman, brosur, dan juga melibatkan pemuda langsung dalam kegiatan promosi untuk menciptakan kesadaran yang lebih besar. Selanjutnya, kerjasama dengan sekolah atau perguruan tinggi menjadi langkah strategis (Darman, 2022). Dengan bekerja sama dengan lembaga pendidikan, program dapat mencapai pemuda langsung di lingkungan pendidikan mereka. Ini mencakup penyelenggaraan presentasi, seminar, atau kegiatan orientasi di sekolah untuk memberikan informasi secara langsung kepada pemuda tentang peluang yang ada dan manfaat yang dapat diperoleh melalui partisipasi dalam program ini.

Informasi yang diperoleh Program ini memberikan peluang yang memadai bagi pemuda dari berbagai kelompok usia menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh *“Secara umum memberikan peluang yang memadai dan terbuka lebar bagi pemuda dari berbagai usia. Namun demikian, sesuai amanat undang-undang kepemudaan tetap memprioritaskan pemuda pada rentang usia 16-30 tahun”*. Mengevaluasi tingkat dukungan masyarakat terhadap partisipasi pemuda dalam program ini menurut menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh beliau menyatakan *“Tingkat dukungan masyarakat secara umum sudah bagus, namun ke depan perlu dilakukan upaya peningkatan sinergitas antara masyarakat dengan pemuda dalam rangka mendukung pembangunan manusia di Indonesia”*.

Pemanfaatan media sosial dan platform online juga menjadi aspek kunci dalam meningkatkan partisipasi pemuda. Melalui akun resmi media sosial, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat menyebarkan informasi secara cepat dan efektif kepada pemuda yang aktif di dunia digital. Kampanye online, konten menarik, dan interaksi langsung melalui platform ini dapat menjadi alat yang kuat untuk memotivasi dan melibatkan pemuda dalam program kepemudaan berprestasi. Selain itu, program dapat menggunakan platform daring untuk memberikan kemudahan pendaftaran dan partisipasi. Melalui website resmi atau aplikasi khusus, pemuda dapat mendaftar dan mengikuti kegiatan program dengan lebih mudah. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas bagi pemuda yang mungkin berada di berbagai lokasi.

Hambatan yang ada di saat menjalankan program di Dinas Pemuda dan Olahraga

Tantangan dalam mengimplementasikan program kepemudaan berprestasi membuka ruang untuk memahami kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga. Salah satu tantangan utama yang sering

dihadapi adalah keterbatasan anggaran. Program yang ambisius memerlukan sumber daya finansial yang memadai, dan keterbatasan dana dapat membatasi jangkauan program serta kualitas layanan yang dapat diberikan kepada peserta. Ketidakpastian partisipasi juga menjadi tantangan yang signifikan. Pemuda memiliki jadwal yang padat dengan berbagai aktivitas, baik akademis maupun sosial. Menurut (Darman, 2022) Ketidakpastian ini dapat memengaruhi jumlah peserta yang mendaftar dan terlibat secara aktif dalam program. Oleh karena itu, strategi perlu dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan memotivasi pemuda agar tetap berkomitmen pada program.

Informasi yang diperoleh Fasilitas olahraga yang disediakan oleh program ini mudah diakses dan berkualitas menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh beliau menyatakan *“Fasilitas olahraga di kabupaten tulungagung sangat mudah diakses”*. Kendala atau hambatan yang pernah alami dalam mengikuti program ini menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh beliau menyatakan *“Program kepemudaan perlu dipertahankan keberlanjutannya secara berkesinambungan dalam rangka mendukung pembangunan manusia, khususnya di kabupaten tulungagung. Salah satu strateginya adalah melibatkan perangkat daerah yang terkait”*. Program ini membantu dalam meraih prestasi, baik secara individu maupun kelompok menurut ginanjar eko santoso beliau mengatakan *“peningkatan pada semua pemuda melalui berbagai intervensi”*. Menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh beliau menyatakan *“Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran dan sdm teknis yang menyelenggarakan program”*.

Kendala logistik merupakan aspek lain yang perlu diperhatikan. Pelaksanaan kegiatan, pengelolaan tempat acara, dan koordinasi logistik lainnya dapat menjadi tantangan, terutama jika program melibatkan banyak peserta dan melibatkan lokasi yang

berbeda. Dalam hal ini, perencanaan yang matang dan koordinasi yang efektif diperlukan untuk memastikan segala sesuatunya berjalan lancar. Strategi yang diambil untuk mengatasi tantangan-tantangan ini bisa melibatkan upaya pencarian dana tambahan melalui sponsor atau kemitraan, penggunaan teknologi untuk memfasilitasi partisipasi dan manajemen acara, serta pengembangan strategi pemasaran kreatif untuk meningkatkan kesadaran dan minat pemuda. Menurut (Lestari, 2016) Dengan mengidentifikasi secara jelas dan proaktif mengatasi tantangan, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat mengamankan keberlanjutan dan keberhasilan program kepemudaan berprestasi, memastikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemuda di wilayah tersebut.

Dalam menjalankan program kepemudaan berprestasi di Dinas Pemuda dan Olahraga, berbagai hambatan mungkin dihadapi yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan. Salah satu hambatan utama yang sering dihadapi adalah keterbatasan anggaran. Program yang ambisius dan komprehensif membutuhkan sumber daya finansial yang memadai untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas layanan yang diberikan kepada peserta. Keterbatasan anggaran dapat membatasi cakupan program serta implementasi kegiatan yang diinginkan. Selanjutnya, ketidakpastian partisipasi pemuda bisa menjadi hambatan yang signifikan. Menurut (Amsar, 2018) Pemuda sering memiliki jadwal yang padat, baik akademis maupun sosial, sehingga dapat sulit untuk memastikan tingginya tingkat partisipasi. Ketidakpastian ini dapat menghambat perencanaan dan pengorganisasian kegiatan program, sehingga strategi efektif diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dan memotivasi pemuda untuk secara konsisten terlibat.

Kendala logistik juga dapat menjadi hambatan yang perlu diatasi. Pelaksanaan

kegiatan, manajemen tempat acara, dan koordinasi logistik lainnya dapat menjadi rumit terutama jika program melibatkan banyak peserta atau melibatkan lokasi yang berbeda. Koordinasi yang efektif dan perencanaan yang matang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh aspek teknis dapat berjalan dengan lancar. Strategi yang dapat diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan ini melibatkan upaya pencarian dana tambahan melalui sponsor atau kemitraan, pemanfaatan teknologi untuk memfasilitasi partisipasi dan manajemen acara, serta pengembangan strategi pemasaran kreatif untuk meningkatkan kesadaran dan minat pemuda. Dengan mengidentifikasi, memahami, dan menghadapi hambatan-hambatan ini secara proaktif, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat meminimalkan dampak negatifnya dan memastikan kelancaran dan keberhasilan program kepemudaan berprestasi.

Langkah-langkah perbaikan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membantu pemuda kabupaten Tulungagung meraih prestasi

Langkah awal yang sangat penting dalam membantu pemuda Kabupaten Tulungagung meraih prestasi adalah melakukan analisis mendalam terkait kebutuhan, harapan, dan aspirasi mereka. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi pemuda, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat merancang program yang lebih tepat sasaran dan relevan. Analisis ini dapat mencakup identifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi pemuda dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti pendidikan, kewirausahaan, dan olahraga. Menurut (Prabawati, 2019) Melalui dialog aktif dengan pemuda, baik melalui forum diskusi, wawancara, atau survey, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat mengetahui secara langsung kebutuhan dan harapan mereka. Pemahaman mendalam terkait preferensi, minat, dan kendala yang dihadapi

oleh pemuda dapat membantu merancang program yang lebih relevan dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Informasi yang diperoleh Program ini memberikan peluang bagi pemuda untuk terlibat dalam kegiatan sosial atau masyarakat menurut ginanjar eko santoso beliau mengatakan *“Memberikan peluang pemuda dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan sosial melalui organisasi yang mereka ikuti”*. Menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh beliau menyatakan *“Fasilitas olahraga di kabupaten tulungagung telah banyak tersedia dengan kualitas yang memenuhi untuk dapat digunakan. Kondisi ini dapat mendukung pemuda dalam berpartisipasi dan berprestasi di bidang olahraga”*. Program ini dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan social menurut ginanjar eko santoso beliau mengatakan *“Dengan program tersebut secara tidak langsung para pemuda akan belajar tentang berorganisasi dan kepemimpinan”*. Menurut Chandra Gupta Mauria SH, Mh beliau menyatakan *“Pemuda dapat meningkatkan ketrampilan interpersonal dan kecakapan sosial, karena program ini menciptakan kondisi bagi para pemuda untuk berkolaborasi sesuai dengan minat masing-masing”*.

Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan pelaku industri merupakan strategi efektif dalam mendukung program kepemudaan. Kolaborasi semacam ini tidak hanya dapat memperkuat keterlibatan pemuda, tetapi juga membawa manfaat tambahan yang sangat berharga. Melibatkan lembaga pendidikan dalam program dapat memberikan akses yang lebih besar ke pemuda di lingkungan pendidikan, memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan di sekolah, dan memastikan bahwa program mencerminkan kebutuhan pendidikan mereka. Menurut (Lestari, 2016) Kerjasama dengan organisasi non-pemerintah dapat memberikan dukungan finansial dan pengetahuan khusus yang diperlukan untuk memperluas dampak program kepemudaan.

Organisasi tersebut sering memiliki keahlian dalam bekerja dengan pemuda dan dapat memberikan perspektif yang berharga terkait kebutuhan dan aspirasi mereka. Dengan menjalin kemitraan yang kuat, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan menciptakan program yang lebih beragam dan inklusif.

Penting juga untuk mencari dukungan dari pelaku industri. Kerjasama dengan dunia industri dapat membuka peluang bagi pemuda untuk terlibat dalam magang, mendapatkan wawasan tentang kebutuhan pasar kerja, dan mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan industri. Selain itu, pelaku industri sering kali dapat memberikan dukungan finansial atau sponsor untuk program kepemudaan, menjadikan mereka mitra yang berharga dalam mencapai tujuan program. Menurut (Prabawati, 2019) Dengan meningkatkan kerjasama ini, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat mengakses sumber daya tambahan, memperluas jangkauan program, dan meningkatkan dampak positifnya pada pemuda di Kabupaten Tulungagung. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemuda, tetapi juga memperkaya program kepemudaan secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan prestasi pemuda secara berkelanjutan.

Fokus pada pemberdayaan pemuda dalam bidang olahraga merupakan strategi yang berfokus pada penyediaan fasilitas dan program pelatihan yang mendukung pengembangan atlet dan tim olahraga di Kabupaten Tulungagung. Inisiatif ini melibatkan berbagai kegiatan, termasuk pembinaan atlet muda yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi atletik mereka sejak dini. Dengan mendirikan program pembinaan, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat memberikan bimbingan dan dukungan khusus yang diperlukan untuk membentuk atlet muda menjadi potensi olahraga yang tangguh.

Penyelenggaraan kompetisi lokal menjadi langkah penting dalam menciptakan atmosfer yang kompetitif dan memberikan panggung bagi pemuda untuk menguji kemampuan mereka. Kompetisi semacam ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga, tetapi juga menjadi motivasi bagi pemuda untuk terus berlatih dan berkembang dalam dunia olahraga. Oleh karena itu, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat merancang dan mendukung penyelenggaraan berbagai kompetisi yang melibatkan berbagai cabang olahraga.

Informasi yang diperoleh Perubahan positif dalam aspek kesehatan dan gaya hidup setelah mengikuti program ini menurut ginanjar eko santoso beliau mengatakan *“Terjadi perubahan yang positif dalam aspek kesehatan dan gaya hidup, para pemuda akan memprioritaskan kegiatan kegiatan yang bersifat positif”*. Adanya dampak ekonomi positif setelah terlibat dalam program kepemudaan berprestasi menurut ginanjar eko santoso beliau mengatakan *“terjadi dampak positif dengan program tersebut di dengan meningkatnya jumlah wirausaha pemuda”*. Saran atau rekomendasi yang dapat berikan untuk meningkatkan kualitas dan dampak program kepemudaan berprestasi di Kabupaten Tulungagung menurut Chandra gupta maria beliau mengatakan *“Solusi dalam mengatasi hambatan adalah dengan strategi rencana aksi daerah yang mana dalam rencana aksi tersebut akan dapat melibatkan pemuda serta lebih banyak perangkat daerah untuk turut serta berperan”*. Sedangkan menurut Ginanjar Eko Santoso beliau mengatakan *“Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan dampak program kepemudaan berprestasi di kabupaten tulungagung yaitu dengan menambah sarana dan prasarana bagi pemuda”*.

Penggalangan dukungan komunitas juga menjadi aspek penting dalam pemberdayaan pemuda di bidang olahraga. Melalui kampanye penyadaran dan promosi, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat mengajak masyarakat setempat untuk mendukung dan ikut serta dalam mengembangkan potensi

olahraga di kalangan pemuda. Dukungan komunitas tidak hanya mencakup dukungan finansial, tetapi juga berperan dalam menciptakan atmosfer positif yang memotivasi pemuda untuk terus berpartisipasi dan berprestasi dalam olahraga. Dengan fokus pemberdayaan pemuda dalam bidang olahraga, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan peluang, dan merangsang perkembangan atlet dan tim olahraga di Kabupaten Tulungagung. Ini merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi pemuda yang aktif.

Dalam menghadapi era digital, pemanfaatan teknologi dan media sosial menjadi instrumen kunci untuk memperluas visibilitas program dan meningkatkan keterlibatan pemuda. Dinas Pemuda dan Olahraga dapat merancang strategi pemasaran digital yang efektif untuk mencapai pemuda di Kabupaten Tulungagung (Deny Aditya, Surya Tri Estji, 2020). Melalui platform online dan media sosial, informasi terkait program kepemudaan dapat dengan cepat dan efisien disampaikan kepada khalayak yang lebih luas. Strategi pemasaran digital dapat mencakup penggunaan berbagai saluran seperti situs web resmi, blog, dan akun media 60ocial. Konten menarik dan relevan dapat dibagikan secara rutin untuk menjaga ketertarikan pemuda. Penggunaan foto, video, dan konten interaktif lainnya dapat memberikan gambaran yang lebih hidup dan dinamis terkait kegiatan dan prestasi pemuda yang terlibat dalam program.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Dalam mengeksplorasi program kepemudaan berprestasi di Dinas Pemuda dan Olahraga, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang aktif, berprestasi, dan berkomitmen terhadap

kontribusi positif bagi masyarakat. Program ini mengusung berbagai kegiatan, mulai dari pelatihan hingga kegiatan olahraga, dengan fokus pada pengembangan potensi pemuda. Penerapan strategi pemasaran digital dan promosi aktif melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, menjadi kunci untuk meningkatkan partisipasi pemuda. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan pelaku industri juga dapat memperluas dampak program dan memberikan dukungan tambahan.

Saran

Pemerintah:

- Meningkatkan alokasi anggaran untuk program kepemudaan berprestasi guna memastikan kelangsungan dan kualitas program.
- Memperkuat kerjasama dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan pelaku industri untuk mendukung sumber daya dan dukungan tambahan.
- Mengembangkan platform digital yang lebih interaktif untuk memudahkan pemuda dalam mengakses informasi dan berpartisipasi dalam program.

Masyarakat:

- Memberikan dukungan aktif terhadap program kepemudaan berprestasi, baik melalui partisipasi langsung maupun dukungan moral.
- Mendorong pemuda untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan positif yang dapat mengembangkan potensi dan keterampilan mereka.
- Menjadi mitra dalam mendukung program melalui kemitraan atau sponsor, menciptakan sinergi antara sektor publik dan swasta.

Daftar Pustaka

Abdul Nasir Rachman, A. (2023). Mengasah Mental Pemuda/Pemudi Ke Arah Yang Lebih Positif Pada Kelurahan Karunrung Kota Makassar. *Journal Of*

- Career Development P-Issn: Xxxx-Xxxx E-Issn: Xxxx-Xxxx Vol. 1, No. 1, Januari 2023 Mengasab, 1(1), 47–53. <https://doi.org/10.4135/9781412963978.N545>*
- Ade Lutfita Ningtyas, Nurul Umi Ati, S. (2019). Efektivitas Dispora Dalam Pemberdayaan Generasi Muda (Studi Di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Malang) Ade. *Jurnal Respon Publik, 13(3)*, 1–9.
- Adrian, F. M., Ali, M., & Rahmat, A. (2023). *Volume 03, (2), June 2023 <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikemas.03>*(June), 505–510.
- Afdha. (2022). Strategi Komunikasi Dinas Pemuda Dan Olahraga Aceh Dalam Mensosialisasikan Program Kepemudaan Terhadap Organisasi Kemasyarakatan Dan Kepemudaan. *Skripsi, 8.5.2017*, 2003–2005.
- Affiah Fauziah, R. E. A. E. W. (2022). Kualitas Layanan Aplikasi Sim Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Administrasi <http://journal.stia-aan.ac.id/index.php> Issn:, 11(8.5.2017)*, 2003–2005.
- Amsar, M. (2018). Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Aceh Dalam Membentuk Pemuda Yang Inovatif Di Provinsi Aceh. *Skripsi, Jurusan Ma*.
- Berliana Dwinoorocita, Yulyana, E. Y., & Aryani, L. A. (2022). Evaluasi Program Karawang Cerdas Oleh Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemerintaban Dan Politik, 7(2)*. <https://doi.org/10.36982/jpg.V7i2.2100>
- Darman, I. (2022). *Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Potensi Generasi Muda Kota Batam*. 64.
- Deny Aditya, Surya Tri Estji, I. H. W. (2020). Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan (Studi Kasus Kabupaten Temanggung). *Jurnal Pembangunan Daerah*.
- Dwisvimiar, I., & Setiawan, H. (2021). Akselerasi Pembangunan Kepemudaan Melalui Konsep Pemberdayaan Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Masyarakat Di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova), 1(2)*, 74–80. <https://doi.org/10.24034/kreanova.V1i2.5021>
- Ersas A. Gahung, T.A.M.Ronnygosol, F. S. (2017). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Eksekutif, Vol. 1,(1)*, H. 5.
- Faishol Khusni, M. (2018). Fase Perkembangan Anak Dan Pola Pembinaannya Dalam Perspektif Islam. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak, 2(2)*, 361–382.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian*. Wal Ashari Publishing.
- Hyndrawati, R. (2018). Evaluasi Dan Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit Pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (Dikbudpora) Kota Metro. *Seminar Nasional Teknologi Dan Bisnis 2018, 09(01)*, 177–188.
- Januarharyono, Y. (2019). Peran Pemuda Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi, 13(1)*, 9.
- Juliartini, L. P. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Dan Olahraga Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi, 15(1)*.
- Jumalia, M., & Raimurti, D. (2018). Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Takalar. *Jurnal Administrasi Negara, 24(2)*.
- Juned, M., Kusumastuti, R. D., & Darmastuti, S. (2015). Penguatan Peran Pemuda Dalam Pencapaian Tujuan Ketiga Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 9*, 1–7.
- Lestari, G.-. (2016). Partisipasi Pemuda Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, D.I. Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional, 22(2)*, 137.

- <https://doi.org/10.22146/jkn.12552>
 Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Melinda, T., & Syahril, S. (2020). Komitmen Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Pariaman. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24036/bmp.v9i1.104678>
- Miles, B. M. Dan M. H. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Uip.
- Nur, Z. A., & Suwandono, D. (2014). Kajian Keamanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Arteri Sekunder Berdasarkan Aspek Fisik Dan Masyarakat (Studi Kasus: Jalan Pemuda Kabupaten Klaten). *Jurnal Transportasi*, 1(1), 1–10.
- Nursyamsu, R. (2018). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibuang, Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 37–44. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v1i02.1572>
- Porawouw, R. (2016). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan. *Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 1–16.
- Prabawati, N. P. D. (2019). Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(1), 73–84. <https://doi.org/10.47608/jki.v13i12.019.73-84>
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pascasarjana*, 2(1), 2–6.
- Rahayu, R., & Novi Widiastuti. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna Di Desa Nanjung Margaasih 1tiana. *Jurnal Comm- Edu*, 1(2), 57–65.
- Rawe, A. S. (2018). Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Di Kabupaten Ende. *Sportive: Journal Of Physical Education, Sport And Recreation*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5622>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Salsabila, A., & Bahri, S. (2023). Fungsi Dan Peran Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Peningkatan Prestasi Olahraga Di Sulawesi Selatan The Functions And Roles Of The Department Of Youth And Sports In Improving Sports Achievement In South Sulawesi Pendahuluan Metode Penelitian Fungsi Din. 1(1), 7–19.
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2013). Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). *Journal Of Non Formal Education And Community Empowerment*, 2(2), 39–45.
- Scales, P. C. (2011). Youth Developmental Assets In Global Perspective: Results From International Adaptations Of The Developmental Assets Profile. *Child Indicators Research*, 4(4), 619–645. <https://doi.org/10.1007/s12187-011-9112-8>
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Pt Raja Grafindo.
- Soemirat, Soleh & Ardianto, E. (2007). *Dasar-Dasar Public Relation* (Cetakan Ke). Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *Ekonomi Syariah*, 1–22.
- Sutrisno, J., & Mnoh, M. (2012). Peran Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Di Kabupaten Pontianak Community

- Empowerment By Means Of Credit Union Cooperative (Cu) (Studies At Cu. Khatulistiwa Bakti Pontianak). *Jurnal Tesis Pmis*, 1–7.
- Suyono, J., & Monalisa, M. (2022). Peran Pemerintah Tentang Pembinaan Dan Peningkatan Prestasi Olahraga Pelajar Pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal Of Government, Social And Politics*, 2(2). [https://doi.org/10.25299/jkp.2016.v0l2\(2\).9373](https://doi.org/10.25299/jkp.2016.v0l2(2).9373)
- Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). *Publika*, 365–380. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p365-380>
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, 01, 1–7.
- Wantu, S. M., Djaafar, L., & Sahi, Y. (2021). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Dasar Di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungalio Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 407–410. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.266>
- White, B., & Naafs, S. (2012). Generasi Antara: Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(2), 1–27.
- Yudiar, N. (2021). Tahapan Perkembangan Manusia Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1(2), 138–157.